

BOLA BASKET DALAM KARYA SENI KERAMIK



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

BOLA BASKET DALAM KARYA SENI KERAMIK



PENCIPTAAN

Alam Wisesha Prima Putra

NIM : 121 1644 022

Tugas Akhir ini diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

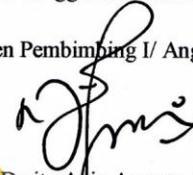
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni

2016

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

BOLA BASKET DALAM KARYA SENI KERAMIK oleh Alam Wisesha Prima Putra, NIM 121 1644 022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir pada Tanggal 19 Januari 2017

Dosen Pembimbing I/ Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.
NIP 19640720 199303 2 001
Dosen Pembimbing II/ Anggota

Retno Purwandari, S.S., M.A.
NIP 19810307 200501 2 001
Cognate/ Anggota

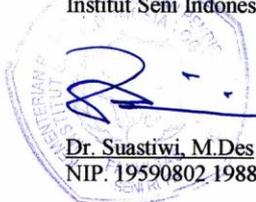


Arif Suharsen, S.Sn, M.Sn
NIP 19750622 200312 1 003
Ketua Jurusan Kriya/ Program Studi/ Ketua Anggota



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini Kupersembahkan kepada Pasangan S.Sn yang telah membesarkan dan mencintaiku yaitu Bapak & Mama ku, Drs. Priyanto & Dra. Mey Dwi Murwanti, dan juga tentu Rasa Puji Syukur dihantarkan pada Kreator Alam Semesta Yang Maha Kreatif dan Maha Indah, Allah SWT. Semoga bermanfaat bagi masyarakat, dan menjadi referensi baru di dalam dunia seni, khususnya seni keramik.



MOTTO

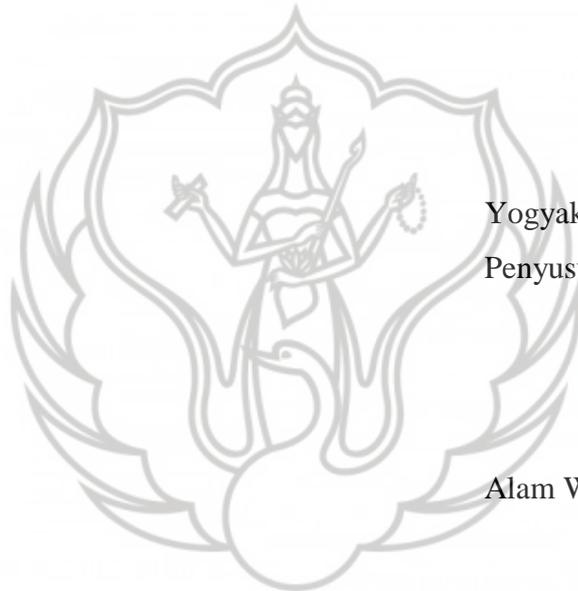
***JIKA SENI ADALAH SEBUAH KASUS MISTERI, MAKA
MANUSIA ADALAH DETEKTIF SEKALIGUS
TERSANGKA.***



Warmest Greetings,
Alam Wisesha

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta,
Penyusun

Alam Wisesha Prima Putra

KATA PENGANTAR

Rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir demi memenuhi syarat gelar sarjana di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum. Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Nurhadi Siswanto, S.Fil.M.Phil., Dosen Wali yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan semangat, kritik dan saran agar terciptanya tugas akhir ini.
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan semangat, kritik dan saran agar terciptanya tugas akhir ini.
7. Arif Suharson, S.Sn, M.Sn., Cognate / Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan, kritikan, saran yang membangun untuk terciptanya tugas akhir ini.

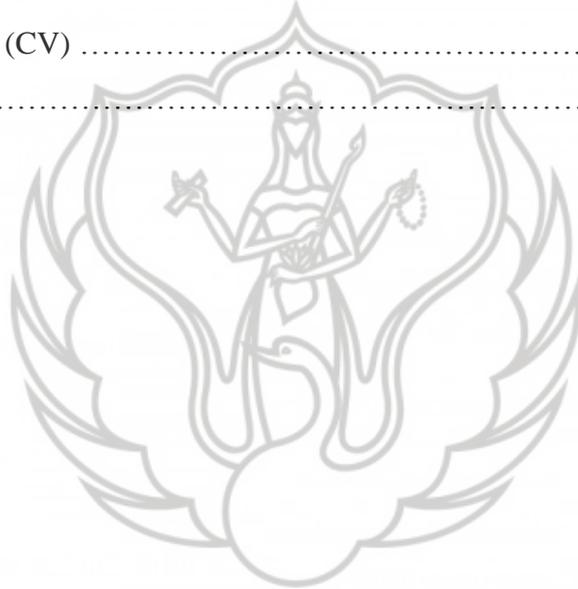
8. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Bapak Drs. Priyanto dan Ibu Dra. Mey Dwi Murwanti, Bintang Wisesha Prima Putra, dan Langit Wisesha Prima Putra atas segala kasih sayang, dukungan dan doanya selama ini.
10. Keluarga Besar Kakek Djiyomartono dan Nenek Sutiyeem.
11. Keluarga Besar Kakek Mugiarto dan Nenek Mugiarti.
12. Kekasih tercinta, Bunga Kusuma Wicitra yang telah memberikan bantuan semangat.
13. Teman – teman jurusan keramik, Veros Alfansyah, Hermawan Agustian, Diky Arif, Dyah Retno, Abibawa W, Hidayat, M.Wira, Aji Slamet, Tria Kumala, Awaludin S, M.Pamedar, Taufik, Tery H, Klenyik, R.Poliem, A. Kurnia, B. Dita, Yoel S, Azis K, Yuyun S, Meta, Jabrik, Wahyu S, Launa, Arifana.
14. Teman – teman se-angkatan 2012, Gebyar Baskoro, Desta Adi, Jefriana R, N.W.Broto, Yusan S, Yunanda, Alfis N, Dimas P, Alifah, Fendi L, Bintang K, Sudarso, Fajar, Hary P, Hari S,
15. Pak Edi, Pak Sumadi, Pak Parto, Eko Dewata, Asep Maulana Hakim, Pak Bakti.

Serta semua pihak yang telah membantu terciptanya tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya dan selalu diberkati.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
MOTTO	V
PERNYATAAN KEASLIAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
INTISARI	XX
ABSTRACT	XXI
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	10
A. Sumber Penciptaan	10
B. Landasan Teori	17
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	24
A. Data Acuan	24
B. Analisi Data Acuan	29
C. Rancangan Karya	35
D. Proses Perwujudan	66
1. Bahan dan Alat	66
2. Teknik Pengerjaan	103
3. Tahap Perwujudan	106
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	151

BAB IV. TINJAUAN KARYA	161
A. Tinjauan Umum	161
B. Tinjauan Khusus	163
BAB V. PENUTUP	192
DAFTAR PUSTAKA	195
WEBTOGRAFI	196
LAMPIRAN	197
A. Foto Poster Pameran	197
B. Foto Situasi Pameran	198
C. Katalogus	199
D. Biodata (CV)	205
E. CD.....	207



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Sosok Dr.James Naismith, Sang Pencipta Olahraga Bola Basket	10
Gambar. 2 Permainan basket pada saat itu menggunakan keranjang	11
Gambar. 3 Wujud Bentuk dan Warna Bola Basket	12
Gambar. 4 Karya Keramik yang meniru bentuk bola basket	13
Gambar. 5 Sebuah mangkuk keramik terinspirasi dari bola basket	13
Gambar. 6 Sebuah Vas Bunga berbentuk susunan bola basket	14
Gambar. 7 Foto bola basket dengan merk SPALDING	24
Gambar. 8 Tampak depan bola basket dengan karakteristik bulat	24
Gambar. 9 Karya Steen Ipsen	25
Gambar. 10 Sosok pemain bola basket NBA	25
Gambar. 11 Pemain bola basket NBA Chicago Bulls, Derrick Rose	26
Gambar. 12 Jersey Tim Bolton Celtic	26
Gambar. 13 Jersey CLS Knight	27
Gambar. 14 Pistol Semi Otomatis	27
Gambar. 15 Gambar <i>vector</i> kharakter bola basket	28
Gambar. 16 Ring basket karya Victor Solomon	28
Gambar. 17 Sketsa Alternatif 1	36
Gambar. 18 Sketsa Alternatif 2	36
Gambar. 19 Sketsa Alternatif 3.....	37
Gambar. 20 Sketsa Alternatif 4.....	37
Gambar. 21 Sketsa Alternatif 5.....	38
Gambar. 22 Sketsa Alternatif 6.....	38
Gambar. 23 Sketsa Alternatif 7.....	39
Gambar. 24 Sketsa Alternatif 8.....	39
Gambar. 25 Sketsa Alternatif 9.....	39
Gambar. 26 Sketsa Alternatif 10.....	40
Gambar. 27 Sketsa Alternatif 11.....	40
Gambar. 28 Sketsa Alternatif 12.....	41

Gambar. 29 Sketsa Alternatif 13.....	41
Gambar. 30 Sketsa Alternatif 14.....	42
Gambar. 31 Sketsa Alternatif 15.....	42
Gambar. 32 Sketsa Terpilih 1.....	43
Gambar. 33 Tampak Potongan Bola.....	44
Gambar. 34 Tampak Susunan Bola.....	44
Gambar. 35 Tampak Samping Potongan.....	44
Gambar. 36 Tampak Atas Potongan	44
Gambar. 37 Tampak Konstruksi.....	44
Gambar. 38 Konstruksi Bagian Bawah Karya.....	45
Gambar. 39 Tampak <i>Display</i> diatas Pustek.....	45
Gambar. 40 Perspektif.....	46
Gambar. 41 Sketsa Terpilih 2.....	47
Gambar. 42 Tampak Potongan Bola.....	47
Gambar. 43 Tampak Susunan Bola.....	48
Gambar. 44 Tampak Samping Potongan.....	48
Gambar. 45 Tampak Atas Potongan.....	48
Gambar. 46 Tampak Konstruksi.....	48
Gambar. 47 Konstruksi Bagian Bawah Karya.....	48
Gambar. 48 <i>Display</i> Karya diatas Pustek.....	49
Gambar. 49 Perspektif Sketsa Terpilih 2.....	50
Gambar. 50 Sketsa Terpilih 3.....	51
Gambar. 51 Tampak Potongan Bola.....	51
Gambar. 52 Tampak Susunan Bola.....	52
Gambar. 53 Tampak Samping Potongan.....	52
Gambar. 54 Tampak Atas Potongan.....	52
Gambar. 55 Tampak Konstruksi.....	52
Gambar. 56 Konstruksi Bagian Bawah Karya.....	52
Gambar. 57 <i>Display</i> Karya diatas Pustek.....	53
Gambar. 58 Perspektif Sketsa Terpilih 3.....	54
Gambar. 59 Sketsa Terpilih 4.....	55

Gambar. 60 Detail Baju Sketsa Terpilih 4, Bulls Team.....	55
Gambar. 61. Detail Baju Sketsa Terpilih 4, Celtic Team.....	55
Gambar. 62 Tampak Potongan.....	56
Gambar. 63 Konstruksi Sketsa Terpilih 4.....	56
Gambar. 64 Perspektif Sketsa Terpilih 4.....	57
Gambar. 65 Sketsa Terpilih 5.....	57
Gambar. 66 Ukuran Objek Pada Karya	58
Gambar. 67 Konstruksi Karya.....	58
Gambar. 68 Teknik <i>Display</i> Panel	58
Gambar. 69 Konstruksi Kayu untuk Panel	59
Gambar. 70 Perspektif Sketsa Terpilih 5.....	59
Gambar. 71 Sketsa Terpilih 5.....	60
Gambar. 72 Tampak Potongan Bola Keramik	60
Gambar. 73 Tampak Samping	60
Gambar. 74 .Tampak Potongan	61
Gambar. 75 Tampak Perspektif Bola dan Papan.....	61
Gambar. 76 Konstruksi Pemasangan Ring	61
Gambar. 77 Tampak Perspektif Ring	61
Gambar. 78 Perspektif Sketsa Terpilih 6.....	62
Gambar. 79 Sketsa Terpilih 7.....	62
Gambar. 80 Tampak Depan.....	63
Gambar. 81 Tampak Samping.....	63
Gambar. 82 Tampak Atas.....	63
Gambar. 83 Perspektif Sketsa Terpilih 7.....	63
Gambar. 84 Sketsa Terpilih 8.....	64
Gambar. 85 Tampak Satuan Karya.....	64
Gambar. 86 Tampak Potongan Karya.....	64
Gambar. 87 Konstruksi Tangan.....	64
Gambar. 88 Konstruksi Kaki.....	64
Gambar. 89 Tampak Atas Lapangan Basket.....	65
Gambar. 90 Perspektif Sketsa Terpilih 8.....	65

Gambar. 91 <i>Transparant Soft Glaze</i> , berbutir sangat halus.....	69
Gambar. 92 Bubuk <i>sample</i> Kaolin yang Berbutir Kasar.....	70
Gambar. 93 Pasir kwarsa Murni dalam Bentuk Kasar dan Butirannya Keras.....	71
Gambar. 94 Pasir kwarsa yang telah dilakukan pengolahan	71
Gambar. 95 Talk ($Mg_3Si_4O_{10}(OH)_2$)	72
Gambar. 96 Kapur murni dengan rumus molekul CaO, berbutir sangat lembut...73	
Gambar. 97 <i>Sample</i> oksida besi yang berwarna merah gelap.....	74
Gambar. 98 Tes Formula Glasir	77
Gambar. 99 Glasir yang telah dipersiapkan untuk proses pengglasiran.....	78
Gambar. 100 Tampak depan dan tampak belakang karung bahan gipsum.....	79
Gambar. 101 Kayu Jati Belanda yang telah dipotong memanjang	80
Gambar. 102 Foto air yang telah disiapkan didalam ember.....	81
Gambar. 103 Slip tanah liat yang baik untuk teknik cetak tuang.....	83
Gambar. 104 <i>Fire clay</i> atau tanah liat tahan api.....	85
Gambar. 105 Tabung gas LPG dengan volum gas 12 kg.....	87
Gambar. 106 Lem epoxy yang digunakan adalah lem dengan merk ALF.....	88
Gambar. 107 Dua jenis cat <i>clear transparent</i> yang digunakan.....	89
Gambar. 108 Sebelah kiri adalah cat besi.....	89
Gambar. 109 Pengecatan pustek seukuran 120 x 60 x 80 cm dibutuhkan 3 kg cat.....	90
Gambar. 110 Thinner yang digunakan untuk bahan tambahan pada cat.....	91
Gambar. 111 Bentonit dengan karakteristik berwarna abu-abu gelap.....	91
Gambar. 112 Plat – plat <i>fire brick</i>	92
Gambar. 113 <i>Fire brick</i> milik kampus Kriya ISI Yogyakarta.....	93
Gambar. 114 Perlengkapan butsir lengkap dengan alat pemotong.....	93
Gambar. 115 Putaran dekorasi berbahan besi yang cukup kuat sebagai media pembentuk karya keramik.....	94
Gambar. 116 Saringan <i>Mesh</i> dengan Ukran <i>Mesh 60 & Mesh 80</i>	94
Gambar. 117 Mortar dan Penggerus Berbahan Porselain.....	95
Gambar. 118 Rol kayu beserta lempengan kayu	96
Gambar. 119 Timbangan digital dengan tipe <i>portable</i>	97

Gambar. 120 Meja gipsium dengan kontruksi kaki berbahan kayu.....	99
Gambar. 121 Kompresor milik Jurusan Kriya Keramik, ISI Yogyakarta.....	100
Gambar. 122 Spray gun, dengan tabung untuk meletakan larutan glasir	101
Gambar. 123 Tungku pembakaran keramik, dibuat oleh perusahaan Setya Bawana, Kasongan Ceramic Machine	102
Gambar. 124 Pengeringan dan penumbukan tanah liat <i>stoneware</i> Sukabumi....	107
Gambar. 125 Tanah liat <i>stoneware</i> Singkawang yang sedang dijemur.....	109
Gambar. 126 Proses pengolahan tanah liat tahap peremdaman.....	113
Gambar. 127 Penjelasan tahap membuat cetakan gipsium dengan model bola...117	
Gambar. 128 Penjelasan tahap membuat cetakan gipsium dengan model bola...117	
Gambar. 129 Penjelasan tahap membuat cetakan gipsium dengan model bola....118	
Gambar. 130 Penjelasan tahap membuat cetakan gipsium dengan model bola...118	
Gambar. 131 Cetakan pada potongan pertama	118
Gambar. 132 Penjelasan tahap membuat cetakan gipsium dengan model bola...119	
Gambar. 133 Penjelasan tahap membuat cetakan gipsium dengan model bola...119	
Gambar. 134 Cetakan yang telah dibuka, perlu pengeringan	120
Gambar. 135 Cetakan gipsium yang telah selesai dibuat.....	120
Gambar. 136 Cetakan gipsium yang telah selesai dibuat.....	120
Gambar. 137 Penuangan slip tanah liat/tanah liat cair kedalam cetakan gipsium	121
Gambar. 138 Mesh diatas ember slip tanah liat.....	122
Gambar. 139 Bola-bola yang telah cukup kuat untuk dikeluarkan dari cetaka...123	
Gambar. 140 Pengerjaan karya 4 dengan teknik <i>pinch</i>	124
Gambar. 141 Bola yang sudah cukup kering diberi garis penanda	125
Gambar. 142 Mengukir terhadap garis yang telah ditandai.....	125
Gambar. 143 Pengeringan Karya 1,2, dan 6.....	126
Gambar. 144 Pengeringan Karya 1,2, dan 6.....	126
Gambar. 145 Proses Pengeringan Karya.....	126
Gambar. 146 Proses pengeringan bola-bola yang berukuran agak besar.....	126
Gambar. 147 Karya yang dibuat secara terpisah.....	127
Gambar. 148 Karya bola-bola yang ditata berjajar.....	128

Gambar. 149 Penataan karya pada tungku harus dilakukan dengan sangat efisien.....	128
Gambar. 150 Tampilan api dengan tekanan gas rendah pada <i>burner</i>	129
Gambar. 151 Pemanasan air ,menggunakan <i>burner</i> lainnya.....	130
Gambar. 152 Penulis sedang mengontrol tekanan api pada tungku pembakaran.....	131
Gambar. 153 Tampak <i>thermo-controller</i> yang telah mampikan suhu didalam tungku.....	131
Gambar. 154 Tampak regulator gas bertekanan tinggi.....	132
Gambar. 155 Grafik suhu pembakaran biskuit.....	133
Gambar. 156 Tungku yang sehari setelah pembakaran biskuit, telah dibuka....	134
Gambar. 157 Dokumentasi karya yang pecah setelah dilakukan proses pembakaran biskuit.....	134
Gambar. 158 Karya yang telah melewati pembakaran biskuit.....	135
Gambar. 159 Karya keramik yang hendak diglasir dibersihkan menggunakan air.....	136
Gambar. 160 Proses pengglasiran dengan teknik kuas.....	137
Gambar. 161 Proses pengglasiran dengan teknik kuas.....	138
Gambar. 162 Teknik <i>spray</i> yang dilakukan penulis.....	139
Gambar. 163 Penulis sedang melakukan pengglasiran teknik <i>spray</i> pada karya 8.....	139
Gambar. 164 Karya yang telah dilakukan teknik mengglasir <i>spray</i>	140
Gambar. 165 Karya yang telah dilakukan teknik mengglasir <i>spray</i>	140
Gambar. 166 Setelah melakukan proses pengglasiran.....	140
Gambar. 167 Karya bola yang telah dibersihkan dari debu.....	141
Gambar. 168 Penulis sedang melakukan pencelupan karya pada glasir.....	141
Gambar. 169 Karya bola basket yang telah dilakukan proses pengglasiran.....	141
Gambar. 170 Proses melapisi plat dengan kaolin.....	143
Gambar. 171 Penataan karya bola basket yang telah dilapisi glasir.....	143
Gambar. 172 Tabung gas LPG yang sudah digunakan untuk proses pembakaran yang lama.....	145

Gambar. 173 Kondisi api pada burner dengan tekanan gas penuh.....	145
Gambar. 174 Suhu yang telah mencapai 1150°C ditahan selama 20 menit.....	146
Gambar. 175 Suhu yang telah mencapai 1150°C ditahan selama 20 menit.....	146
Gambar. 176 Karya bola keramik yang telah dibuka sehari setelah proses pembakaran glasir.....	147
Gambar. 177 Karya yang telah dikeluarkan dari tungku.....	147
Gambar. 178 Grafik suhu dan waktu pembakaran glasir.....	148
Gambar. 179 . Karya yang hendak disusun	149
Gambar. 180 Ring basket kecil untuk media tambahan pada karya 8.....	149
Gambar. 181 Ring besi sebagai media tambahan pada karya 6.....	150
Gambar. 182 Ring besi yang dikombinasikan dengan kayu jati belanda.....	150
Gambar. 183 Karya 1.....	163
Gambar, 184 Karya 2.....	167
Gambar. 185 Karya 3.....	171
Gambar. 186 Karya 4 <i>Celtic Team</i>	176
Gambar. 187 Karya 4 <i>Bulls Team</i>	176
Gambar. 188 Karya 5.....	179
Gambar. 189 Karya 6.....	181
Gambar. 190 Karya 7.....	186
Gambar. 191 Karya 8.....	188

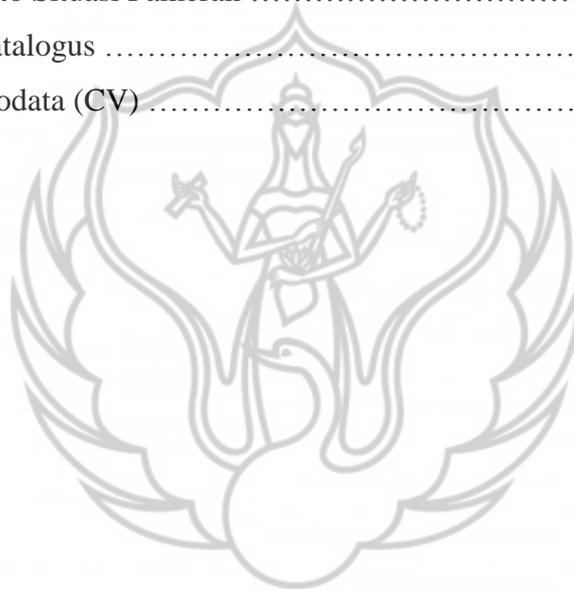
DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Formula glasir yang menghasilkan warna hitam <i>matt</i>	75
Tabel. 2 Formula glasir yang menghasilkan warna coklat tua <i>glossy</i>	76
Tabel. 3 Formula glasir yang menghasilkan warna coklat muda <i>glossy</i>	76
Tabel. 4 Formula glasir yang menghasilkan warna merah <i>glossy</i>	76
Tabel. 5 Formula glasir yang menghasilkan warna kuning <i>glossy</i>	76
Tabel. 6 Formula glasir yang menghasilkan warna biru tua <i>glossy</i>	77
Tabel. 7 Formula glasir yang menghasilkan warna biru muda <i>glossy</i>	77
Tabel. 8 Formula glasir yang menghasilkan warna hijau <i>glossy</i>	77
Tabel. 9 Persentase Tanah Liat Untuk Teknik <i>Pinch</i>	111
Tabel. 10 Persentase Tanah Liat Untuk Teknik Cetak Tuang.....	111
Tabel. 11 Persentase Tanah Liat Untuk Cetak Tuang.....	111
Tabel. 12 Formula Bahan Tanah Untuk Teknik <i>Pinch</i>	112
Tabel. 13 Formula Tanah Untuk Teknik Cetak Tuang.....	112
Tabel. 14 Formula Tanah Untuk Teknik <i>Pinch</i> & Cetak Tuang.....	112
Tabel. 15 Formula Tanah Untuk Teknik <i>Pinch</i>	113
Tabel. 16 Kalkulasi Biaya Penciptaan Karya 1.....	151
Tabel. 17 Kalkulasi Biaya Penciptaan Karya 2.....	152
Tabel. 18 Kalkulasi Biaya Penciptaan Karya 3.....	153
Tabel. 19 Kalkulasi Biaya Penciptaan Karya 4.....	154
Tabel. 20 Kalkulasi Biaya Penciptaan Karya 5.....	155
Tabel. 21 Kalkulasi Biaya Penciptaan Karya 6.....	156
Tabel. 22 Kalkulasi Biaya Penciptaan Karya 7.....	157
Tabel. 23 Kalkulasi Biaya Penciptaan Karya 8.....	158
Tabel. 24 Kalkulasi Biaya Pembakaran Biskuit & Pembakaran Glasir.....	159
Tabel. 25 Kalkulasi Biaya Untuk <i>Display</i> Karya.....	159
Tabel. 26 Rekapitulasi Biaya Keseluruhan.....	160
Tabel. 27 Skema proses signifikasi pada karya 1, <i>Unity</i>	165
Tabel. 28 Skema proses signifikasi pada karya 2, <i>Dark Outside, Gold</i>	170
Tabel. 29 Skema proses signifikasi pada karya 3, <i>Differences, Something</i> ...	174
Tabel. 30 Skema proses signifikasi pada karya 4, <i>Formed Of Balls</i>	178

Tabel. 31 Skema proses signifikasi pada karya 5, <i>Shoot the Ball, Please</i>	180
Tabel. 32 Skema proses signifikasi pada karya 6, <i>The Point</i>	183
Tabel. 33 Skema proses signifikasi pada karya 7, <i>The Living Basketball</i>	187
Tabel. 34 Skema proses signifikasi pada karya 8, <i>Start The Game!</i>	190

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Poster Pameran	191
Lampiran 2. Foto Situasi Pameran	192
Lampiran 3. Katalogus	193
Lampiran 4. Biodata (CV)	194



INTISARI

Bola Basket yang banyak dimainkan oleh setiap orang memiliki karakteristik khas dan sangat unik, yaitu berbentuk bulat, berwarna dasar cokelat dan bergaris hitam yang mengikatnya. Terdapat suatu alasan yang mendasari penciptaan dengan Tema Bola Basket, yaitu kegemaran sejak lama hingga sekarang terhadap olahraga basket, ada sebuah kenikmatan di dalamnya juga kepuasan dalam mengolah gerak suatu bola, menggunakan taktik, melatih kemampuan, kerja sama tim, dan juga keinginan untuk mencapai suatu *goal* atau poin. Tujuan Penciptaan ini untuk menjelaskan proses penciptaan karya seni keramik dengan konsep bentuk bola basket sebagai ide dasar penciptaan, dan mendeskripsikan hasil penciptaan “Bola Basket dalam Karya Seni Keramik” yang memiliki kualitas semiotika dan estetika. Metode Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika dan pendekatan estetis. Teori semiotika dan teori estetika digunakan untuk mengolah data acuan yang hendak dipakai untuk merancang sketsa, serta teori tersebut juga untuk menganalisis karya yang berhasil diwujudkan. Metode penciptaan yang digunakan adalah melalui tahapan eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

Proses penciptaan karya Bola Basket melalui proses yang panjang, konsep yang matang, dan memerlukan ketelitian dalam pengerjaannya. Pengolahan dan eksplorasi ide, penuangan kedalam lembar sketsa, perancangan desain dan sketsa terpilih menjadi langkah awal melakukan proses penciptaan. Melanjutkan ke tahap perwujudan dengan melakukan pemilihan bahan baku tanah liat dan glasir. Teknik pembentukan *pinch* dan cetak tuang digunakan untuk mewujudkan karya, dan proses pengglasiran menggunakan teknik celup dan teknik *spray*. Tahap selanjutnya adalah proses pembakaran, pembakaran biskuit dan pembakaran glasir. Suhu yang dituju untuk mematangkan badan karya dan juga lapisan glasir adalah suhu 1160° C.

Penciptaan karya seni keramik dengan tema Bola Basket menghasilkan karya-karya yang menampilkan eksplorasi matang ide bola basket, karya yang merekonstruksi bentuk bola basket, menyusun bola-bola basket menjadi figur pemain, karya berbentuk pemain basket lengkap dengan *jersey* yang memiliki kepala, tangan, dan kaki berupa bola basket, visualisasi ring basket, dan visualisasi lapangan basket. Seluruhnya terhitung 8 judul karya yang ditampilkan di atas pustek maupun instalasi panel dinding. Karya bola basket berhasil diciptakan menjadi sesuatu yang lain yang dapat menarik masyarakat pada umumnya, memberikan angin segar pada dunia seni khususnya seni keramik. Memberikan wacana dan referensi baru kepada mahasiswa seni khususnya dan memperbanyak ragam kreativitas dalam menciptakan karya seni.

Kata Kunci : Bola Basket, Karya Seni, Keramik

ABSTRACT

Basketball is the game of many people, it's have a specifics and very unique character, that is spheroid, brown basic colour, and tied by the black line. Some reason of the creation Basketball theme, there are live passion of the basketball, some pleasure inside and contentment in manage of moving the ball, use the tactic, practice the experience. teamworks, and desire to gain the point or goal. The purpose of this creation is to explain the process of ceramic art creation with basketball concept as a basic idea of the creation, and describe the final result of "Basketball as a ceramic artwork" that's have a semiotics quality and esthetic quality. Approach methods used is a semiotics methods and esthetic methods. Semiotics and esthetic teory used to manage reference to be map out the sketch. And that teory as well to analyze the final artwork. Creation methods used is through exploration, map out, and manifestation.

The creation process of the basketball artwork is through lengthy process, mature concept, and need to be conscientious in creation process. Processing and idea explore, make the sketches, map out the design, and selected sketches be the first step to create the artwork. Continue to the manifestation step by choice the clay and glaze materials. Formation technique used is pinch and casting technique, glazing process used dye and spray technique. The next step is a burning process, bisque burning and glaze burning. Target temperature to burn ceramic body and glaze surface is 1165° C

The creation of ceramic artwork Basketball themes produce the artworks that show mature explore of basketball idea, the re-construction of basketball shapes, arrange the balls to be players figures, artwork shaped basketball player with jersey, shoes and have a head, hands, leg as a basketball players, basketball hoop visualization, and basketball field visualization. Overall counted 8 title of artwork that present on a pedestal as well as wall installation. Basketball artwork succesfull created to be something else that attract the people, and give a fresh things to art world, especially ceramic art world. It's give new reference to art student and increase kind of creativity in artwork creation.

Keywords: Basketball, Art, Ceramic

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bola Basket yang banyak dimainkan oleh setiap orang memiliki karakteristik khas dan sangat unik, yaitu berbentuk bulat, berwarna dasar oranye dan bergaris hitam yang mengikatnya. Dengan bahan karet yang berlapis, bola basket dapat memantul sebagaimana gaya yang diberikan pada bola. Semakin keras melempar maka semakin besar jangkauan ataupun pantulannya.

Permainan Bola Basket dimainkan oleh dua regu beranggotakan masing-masing 5 pemain. Seorang James Naismith lah yang berjasa menciptakan permainan bola basket di Amerika. Basket menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari di seluruh penjuru dunia. Namun jika kita melihat lebih jauh ke zaman kuno, beberapa masyarakat *Toltec* dan *Maya* kuno sudah memainkan permainan yang mirip dengan bola basket, *pok ta pok* namanya. *Pok ta pok* adalah sejenis permainan bola karet yang terdiri atas dua regu yang beradu memasukkan bola ke dalam suatu lingkaran.

Terdapat suatu alasan yang mendasari penciptaan dengan Tema Bola Basket, yaitu kegemaran sejak lama hingga sekarang terhadap olahraga basket. Ada sebuah kenikmatan di dalamnya juga kepuasan dalam mengolah gerak suatu bola, menggunakan taktik, melatih kemampuan, kerja sama tim, dan juga keinginan untuk mencapai suatu *goal* atau poin. Ternyata secara tidak sadar

kegemaran itu terbawa sampai ke ruang ide. Bentuk bola basket adalah fokus utamanya.

Sangat menarik sekali jika bentuk bola basket diolah lebih dalam menjadi karya keramik. Digali lebih khusus terkait aspek-aspek estetis penyusunnya. Karakteristik Bola Basket berbahan karet yang lentur namun kokoh, dengan motif garis hitamnya yang khas didasari warna oranye kecoklatan. Banyak sekali objek pendukung bola basket yang mampu mendukung nilai artistik pada bola basket, seperti halnya ring atau keranjang basket. Sebuah eksplorasi ini bertujuan memperluas ide bentuk bola basket hingga tercipta konsep yang matang sebagai karya seni keramik, agar memiliki nilai artistik & desain, serta sesuai dengan nilai estetik. Selain itu pula dipertimbangkan dari segi teori keramik, teknik pembuatan, konstruksi, pemilihan bahan, dan pencapaian suatu titik finishing.

Ekplorasi ide dan gagasan pun dilakukan guna mencari nilai-nilai estetika dan semiotika yang dapat dikembangkan melalui ide Bola Basket. Konsep-konsep yang akan diwujudkan membentuk karya yang figuratif melalui rekonstruksi penyusunan bola basket, karya instalasi konseptual dengan memanfaatkan wujud bola basket, kemudian bola basket sebagai unsur pembentuk karya yang komunikatif, karya yang ekspresif, dan tentu penciptaan karya yang bernilai estetis.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana proses penciptaan karya seni keramik dengan eksplorasi bentuk bola basket ?
2. Bagaimana hasil penciptaan karya “Bola Basket dalam Karya Seni Keramik” yang memiliki kualitas semiotika dan estetika ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan proses penciptaan karya seni keramik dengan konsep bentuk bola basket sebagai ide dasar penciptaan.
- b. Mendeskripsikan hasil penciptaan “Bola Basket dalam Karya Seni Keramik” yang memiliki kualitas semiotika dan estetika.

2. Manfaat

- a. Memberikan semangat berkarya seni melalui konsep yang matang.
- b. Memberikan wacana dan referensi baru kepada mahasiswa seni khususnya dan memperbanyak ragam kreativitas dalam menciptakan karya seni.
- c. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang proses penciptaan karya seni khususnya karya seni keramik.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Pendekatan Estetika pada dasarnya dilakukan guna mencari titik keindahan pada objek estetis dan kemudian apa yang dapat dilakukan oleh subjek estetis untuk menemukan nilai estetis. Keterkaitan antara subjek estetis dan objek estetis ini dapat diimplikasikan oleh penulis. Penulis (subjek estetis) mencari titik keindahan pada bola basket (objek estetis) dan kemudian mencari cara bagaimana mere-visualisasikan keindahannya, atau mendapatkan poin estetis (nilai estetis).

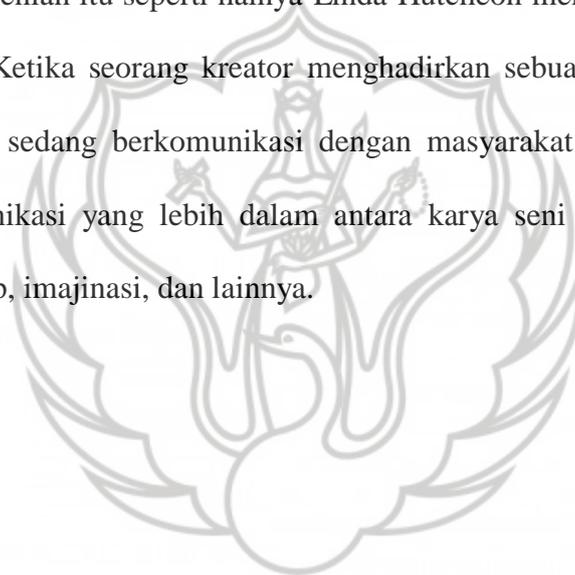
Teori Estetis yang berfungsi untuk mengatasi masalah perselisihan antara subjek estetis dengan objek estetis adalah merujuk pada pendapat Junaedi (2013:324-327) yang mengemukakan tinjauan estetis yang pernah diajukan Monroe Beardsley, De Witt Henry Parker tentang kesatuan (*unity*), keragaman (*diversity*), dan intensitas (*intensity*).

b. Pendekatan Semiotika

Semiotika adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda atau simbol (Sachari, 2005:62). Dalam hal ini tanda atau simbol tersebut berperan sebagai objek dari interaksi seseorang dengan orang lain yang dijumpai oleh sebuah karya dan makna tersebut disempurnakan melalui proses penafsiran pada saat proses interaksi berlangsung. Dengan kata lain adalah terjadi komunikasi antara kreator seni dengan penikmat seni.

Menurut Linda Hutcheon, berbagai elemen sebuah teks (atau karya seni) dapat disusun melalui dua jalur garis, yaitu: “garis *horizontal*, berupa dialog pengarang dengan pembaca potensialnya, dan garis *vertikal* berupa dialog antara teks itu sendiri dengan teks-teks lainnya.” Di dalam seni bila dapat dibuat analogi, dialog pertama adalah antara seniman dengan kelompok konsumernya, dan dialog kedua adalah antara karya seninya dengan berbagai sumber bahan baku seni, baik berupa realitas, konsep, karya lain, imajinasi, halusinasi, ilusi, dan sebagainya (Piliang, 2003:224).

Jadi dapat dijelaskan bagaimana pendekatan semiotika dapat digunakan pada masalah ini, Seorang Piliang menjabarkan proses berkesenian itu seperti halnya Linda Hutcheon menyusun elemen sebuah teks. Ketika seorang kreator menghadirkan sebuah karya seni, ia tidak hanya sedang berkomunikasi dengan masyarakat namun juga terdapat komunikasi yang lebih dalam antara karya seni dengan ide, gagasan, konsep, imajinasi, dan lainnya.



2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan adalah metode yang digagas oleh Sp. Gustami dan metode Penciptaan praktek berbasis penelitian pada Seni dan Desain, atau *Practice based research in Art and Design* oleh Assoc. Prof. Ramlan Abdullah.

a. Metode Penciptaan *Practice Based Research*

Metode Penciptaan ini dijelaskan oleh Saidin pada jurnal INTI vol.18 yaitu terdiri dari:

- 1) *Research about Practice*
- 2) *Research for the purpose of practice*
- 3) *Research through the medium of practice*

b. Metode Penciptaan menurut Sp. Gustami

Metode Penciptaan menurut Sp. Gustami adalah metode penciptaan yang terdiri dari eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Setiap tahap tersebut memiliki langkah yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1) Eksplorasi

Metode ini digunakan untuk mengolah ide yang didapatkan, kemudian ide digunakan untuk mencari ide dan gagasan yang baru. Beberapa langkah eksplorasi yang dilakukan yaitu:

a) **Pengembaraan Jiwa, Pengamatan Lapangan, dan Penggalian Sumber Informasi**

Pengembaraan jiwa adalah proses kreatif tahap awal, yaitu mencari ide melalui berbagai permasalahan, atau kesenangan dan atau segala sesuatu yang hadir pada ruang ide.

Proses awal inilah yang menjadi langkah penting suatu proses penciptaan karya seni, karena ide dapat hadir melalui banyak jalan.

Sebelum melakukan proses penciptaan dilakukan pengumpulan data melalui teks-teks tertulis yang mendukung ide dan gagasan dalam menciptakan karya, tempat yang dituju adalah perpustakaan Jurusan, Perpustakaan Upt ISI Yogyakarta, Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan di Universitas lainnya. Penulis juga melakukan studi lapangan melalui observasi di lapangan basket, toko olahraga khusus basket, dan klub-klub basket yang ada di Yogyakarta.

b) Penggalan Landasan Teori dan Data Acuan

Setelah menemukan ide dasar bola basket dilakukan sebuah penggalan lebih dalam terhadap landasan teori dan data acuan. Fungsinya adalah sebagai pendukung ide yang akan dikembangkan dan menjadi dasar teori yang kokoh terhadap ide. Landasan Teori yang digunakan adalah Teori Keramik, Teori Elemen Seni Rupa, Teori Semiotika, dan Teori Estetika.

Data acuan pun penting untuk menjadi acuan yang tepat ketika melakukan proses perancangan ide dan gagasan dalam proses perancangan karya. Akan dikumpulkan beberapa

acuan yang dirasa sesuai untuk membentuk ide dan gagasan yang akan diciptakan.

2) Perancangan

Metode ini digunakan sebelum karya hendak diwujudkan pada tahap selanjutnya. Metode ini berupa pembuatan sketsa-sketsa alternatif yang kemudian dipilih sketsa terpilih atau sketsa yang paling baik dan tepat sesuai dengan abstraksi ide dan gagasan yang dikehendaki. Tahap ini dilakukan melalui proses pemikiran yang panjang dibantu dengan metode pendekatan, landasan teori dan data acuan yang dikumpulkan, pada akhirnya diterapkan dalam media pewujudan. Beberapa langkah metode perancangan sebagai berikut:

a) Penuangan Ide ke dalam Sketsa

Mengolah ide ke dalam sketsa dilakukan dengan menganalisis data acuan yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan bantuan metode pendekatan sebagai media analisis.

b) Penuangan Sketsa ke dalam Gambar Teknik

Sebagai langkah untuk memudahkan tahap selanjutnya yaitu tahap pewujudan, sketsa perlu dibuat menjadi gambar teknik, agar ukuran, dan konstruksi menjadi lebih jelas dan memudahkan proses pewujudan.

3) Perwujudan

Tahap perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtut agar tidak terjadi keliaran ekspresi atau karya keluar dari ide dasar, gagasan, dan rancangan yang telah dibuat. Oleh karena itu, mulai dari tahap pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya, serta *finishing* perlu dilakukan bertahap. Pemilihan bahan, teknik, *finishing*, dan konsep *display* pun harus disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat.

